

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sutja (2017:63) mengatakan penelitian kuantitatif biasanya menggunakan instrumen (angket), menggunakan angka-angka, mengolah data secara deduktif (dari umum ke khusus) sehingga melahirkan kesimpulan yang bersifat menguji teori.

Berdasarkan penjelasan dan pendapat yang sudah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat menguji teori, meneliti adanya hubungan antar variabel, kemudian variabel tersebut diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga memperoleh data dalam bentuk angka dan menganalisis data menggunakan prosedur statistik. Sedangkan metode yang digunakan adalah *expost facto*. Penelitian *expost-facto* merupakan penelitian yang menguji suatu akibat yang tidak dilakukan peneliti, tetapi telah ada sebelumnya yang mungkin dilakukan oleh pihak lain. Hasil penelitian dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh lingkungan teman sebaya (X) terhadap minat belajar (Y) Sutja dkk (2017: 63).

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2018:117) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari elemen sejenis yang berbeda dalam satu wilayah yang akan menjadi subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah anak di panti asuhan yatim muhammadiyah kota jambi. Populasi tersebut berjumlah 30 orang anak dimana total anak MTS 20 anak, SMA/MAN 110 anak, beikut ini merupakan daftar tabel Anak Panti Asuhan Yatim Muhammdiyah Aisyiyah Kota Jambi.

**Tabel 1. Rincian Jumlah Sampel**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	MTS	10
2	SMA/MAM/SMK	20
JUMLAH		30

### 2. Sampel

Sampel adalah wakil representatif yang terpilih dari populasi untuk dijadikan sumber atau responden Sutja (2017: 66). Pengambilan sampel yang kurang dari 100 hendaknya lebih baik diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel. Untuk populasi yang melebihi 100 diambil 10%-15%

atau lebih dari total populasi. Pengambilan sampel yang kurang dari 100 hendaknya lebih baik diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel.

Pada penelitian ini teknik penarikan sampel atau sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*. Setiawan (2017:6) mengatakan *Total Sampling* adalah pengambilan secara keseluruhan sampel yang ada sesuai data yang diberikan. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi yang terdapat di panti asuhan relatif kecil dan kurang dari 100. Kriteria anak yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu, a) lingkungan teman sebaya pada anak di panti asuhan b) minat belajar perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan anak di panti asuhan.

### **C. Jenis Data**

Jenis data berarti gambaran tentang bentuk data yang akan dihimpun. Terdapat dua jenis data yang ada didalamnya; data tersebut adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti langsung dan berasal dari sumber atau berasal dari responden sendiri. Pada jenis data primer teknik pengumpulan yang dapat digunakan adalah dengan pengamatan, observasi, wawancara, tes serta kuisioner atau angket. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung dari sumber data yang bersangkutan, tetapi menjadikan orang lain sebagai sumber datanya, seperti menjadikan anak sebagai responden untuk perhatian orang tua Sutja (2017:73). Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer, peneliti mengambil data yang bersumber dari ketua panti dan anak panti

asuhan tentang gambaran minat dan keadaan teman sebaya anak dengan menggunakan teknik pengumpulan observasi dan wawancara.

#### **D. Alat Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun data dari lapangan Sutja (2017:73).

###### **a. Observasi**

Observasi adalah salah satu cara atau metode pengumpulan data yang dilakukan melalui alat indera dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 November 2020 observasi dilakukan untuk keperluan pra penelitian.

###### **b. Wawancara**

Wawancara pada penelitian ini digunakan sebagai teknik dan metode pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

###### **c. Angket (Instrumen)**

###### **1) Pengembangan Kisi-Kisi Angket**

Instrumen dalam penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diteliti, fenomena yang dimaksud adalah variabel penelitian Sugiyono (2018:214). Instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2018:199).

Variabel dalam penelitian merupakan titik tolak dari penyusunannya. Variabel-variabel tersebut terdapat definisi operasional, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi- kisi instrumen.

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya**

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah
			+	-	
Kelly dan Hansen dalam Suhaida dan Mardison (2019:28)	Mengontrol dorongan agresif	1. Interaksi 2. Empati 3. Memecahkan Masalah	1,4,5,6	2,3	6
	Memperoleh dorongan emosional serta mandiri	1. Memberi motivasi 2. Kasih sayang 3. Mandiri	7,10,11	8,9	5
	Meningkatkan keterampilan	1. Memberikan ide 2. Mengekspresikan perasaan 3. Aktualisasi diri	12,13,15	14,	4
	Memperkuat penyesuaian moral	1. Solidaritas 2. Penyesuaian sosialisai	16,18,19	17,20	5
	Sikap seksualitas	1. Perasaan terhadap lawan jenis	21,22	23	3
	Harga diri	1. Penghargaan sosial 2. Percaya diri	24	25	2
<b>Total</b>					<b>25</b>

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah
			+	-	
Safari (dalam Syahputra 2020:19)	Perasaan Senang	1. Berdiskusi bersama teman 2. Merasa senang saat belajar 3. Mengulang pelajaran	1,4,5,6,7	2,3,8	8
	Ketertarikan	1. Merasa senang berdiskusi 2. Keinginan menambah sumber bacaan 3. Rasa ingin tahu	9,11,12,15	10,13,14	7
	Perhatian	1. Memusatkan perhatian saat belajar 2. Mencatat	17,18,19	16	4
	Keterlibatan	1. Aktif bertanya 2. Berani unjuk diri	20,23,35	21,22,24	6
<b>Total</b>					25

### 1) Skala Pengukuran

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah *skala likert*. *Likert* cocok diterapkan untuk menilai perilaku, kebiasaan atau preferensi yang kompleks atau mengandung konflik Sutja (2017:77). Pada skala likert didalam pilihannya memiliki jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Pada setiap jawaban responden dalam angket diberi skor. Skor tersebut dikelompokkan berdasarkan pada skor pertanyaan positif dan skor pernyataan negatif. Berikut ini merupakan skor penilaian skala *Likeert*

**Tabel 4. Skor Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Favoriabile (+)</b>	<b>Skor Unfavoriabile (-)</b>
Selalu (SL)	5	1
Sering (Sr)	4	2
Kadang-Kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah)	1	5

*Sutja (2017:77)*

## 2. Pembakuan Instrumen

### a. Uji Validitas

Sutja (2017:80) menyatakan bahwa uji validitas bertujuan untuk mengukur keabsahan suatu angket atau kuisioner . Objek yang akan diukur harus menggunakan instrument yang efektif, sesuai, cocok dan cermat. Uji validitas dilakukan pada kuisioner atau angket bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan dengan tepat.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran instrumen. Ciri- ciri instrumen yang reliabel antara lain, 1) Instrumen yang memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan pada waktu atau kesempatan berbeda, 2) menghasil data yang relatif sama apabila dibandingkan dengan instrumen lain yang ekuevalen atau instrumen baku sejenisnya, 3) akan menghasilkan data yang relatif sama meskipun dilakukan berulang kali. Formula

untuk mengukur reliabilitas instrument dengan opsi jawaban lebih dari dua, seperti skala Likert adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach* Sutja (2017:92). Analisis reliabilitas instrument melalui *Alpha Cronbach* dapat dianalisis dengan program SPSS. Kriteria yang digunakan untuk menentukan reliabilitas suatu instrumen menurut Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Alpha Cronbach ( $r \geq 0.70$ ), maka instrument dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Alpha Cronbach ( $r \leq 0.70$ ), maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah sebuah langkah untuk kelanjutan dari pengumpulan data, setelah data didapatkan selanjutnya dianalisa untuk memilih teknik analisis data ini membutuhkan teori untuk mendapatkan hasil dan akan dinyatakan secara naratif Sutja (2017:97).

### **1. Uji Analisis Data**

#### **a. Analisis Deskriptif**

Deskripsi data merupakan penjelasan tentang data kasar penelitian. Penelitian ini menggunakan tehnik analisis dengan rumus data KIN (Kontinum Interval Normatif), KIN adalah mengelompokan atau mengklasifikasikan data berdasarkan acuan normal, yaitu berdasarkan sebaran data yang diperoleh bukan beradarkan patokan atau kriteria tertentu sebelumnya Sutja (2017: 197).

b. KIN (Kontinum Interval Normatif)

Rumus menghitung panjangnya interval ( $pi$ ) untuk masing-masing kelas interval dengan rumus:

$$Pi = \frac{(nt - nr) + 1}{Bki}$$

c. Skor interval dan klasifikasi

**Tabel 5. Skor interval Lingkungan Teman Sebaya**

Skor Interval	%	Klasifikasi
96 – 102	94-100	Sangat Tinggi
89 – 95	87-93	Tinggi
88 – 94	86-92	Sedang
81 – 87	79-85	Rendah
<74	72	Sangat Rendah

**Tabel 6. Skor interval Minat Belajar**

Skor Interval	%	Klasifikasi
95 – 99	95-100	Sangat Tinggi
90 – 94	90-94	Tinggi
89 – 93	89-93	Sedang
84 – 88	84-88	Rendah
<79	79	Sangat Rendah

## 2. Uji Asumsi Statistik

Sutja (2017: 203) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis statistik parametrik atau inferensial perlu menggunakan pengujian asumsi statistik. Hal ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi yang bertujuan agar formula statistik dapat digunakan.

Asumsi statistik yang harus terpenuhi adalah Normalitas data, linearitas. Penelitian korelasi, konstribusi atau regresi sekurang-kurangnya harus memenuhi syarat normalitas, dan linearitas. SPSS statistik. dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari tabel Anova terutama nilai signifikan asymtotik pada *Linearity* dan *deviation from linierity* untuk mengetahui nilai probabilitas. Output yang dihitung adalah sebagai berikut:

- a) Dilihat dari nilai signifikansi, antara lain: a) apabila nilai signifikansi  $<0,05$ , maka data kedua variabel linear; b) apabila nilai signifikan  $>0,05$ , maka data kedua variabel tidak linier.
- b) Dilihat dari nilai F hitung dan F tabel, antara lain: a) apabila nilai F hitung  $< F$  tabel, maka data kedua variabel linier; b) apabila nilai F hitung  $> F$  tabel, maka data kedua variabel tidak linier.

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk besaran pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), melalui persamaan X dan Y dalam kondisi konstan dan kondisi terpengaruh Sutja (2017:125).

Rumus untuk mencari a dan b model persamaan regresi

$$Y = a + b X$$

$$a = [(\sum Y \cdot \sum X^2) - (\sum X \cdot \sum XY)] / [(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]$$

$$b = [N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)] / [(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]$$

Untuk memastikan bahwa nilai regresi dapat dipercaya maka perlu dilanjutkan dengan uji signifikansi melalui uji-t. Hasil uji t ini akan menentukan diterima atau ditolakny hipotesis.

#### 4. Koefisien determinasi

Penafsiran pengaruh bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y Sutja (2017: 100).

**Tabel 7. kriteria penafsiran pengaruh**

No	Nilai Determinasi	Tafsiran
1	0,00-0,04	Sangat lemah
2	0,05-0,16	Rendah tapi pasti
3	0,17-0,49	Cukup kuat
4	0,50-0,81	Tinggi atau kuat
5	0,82-1,00	Sangat tinggi dan sangat kuat

*Sumber : Surja (2017:100)*